

SEJARAH SENI RUPA

TOPIK 6

SENI RUPA MODERN

**IMPRESIONISME, EXPRESIONISME,
POINTILISME, FAUVISME,
FUTURISME, DADAISME, KUBISME**

- TUJUAN INSTRUKSIONAL
- MATERI PERKULIAHAN
- BUKU REFERENSI
- QUIZ
- LINLS KE INTERNET

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa bisa memahami tentang sejarah seni rupa modern dan mengenali karakter dari masing-masing aliran. Penekanan materi diarahkan pada penguasaan kronologi peristiwanya, ciri-ciri yang dibawahnya dan para tokoh-tokoh serta karya-karya yang diciptakaknya

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kronologi peristiwa, ciri-ciri dan tokoh serta karya aliran Impreionisme dan Expresionisme
2. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kronologi peristiwa, ciri-ciri dan tokoh serta karya aliran Pointilisme dan Fauvisme
3. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kronologi peristiwa, ciri-ciri dan tokoh serta karya aliran Futurisme dan Dadaisme
4. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kronologi peristiwa, ciri-ciri dan tokoh serta karya aliran Kubisme dan Avant Garde

6.1 Impresionisme

- Di penghujung abad ke 18 seniman-seniman di kota Paris, mulai jenuh menggambar di studio untuk melanjutkan lukisannya yang belum selesai pada waktu melakukan pengambilan gambar di lapangan
- Mereka mulai tertarik untuk melakukan pengambilan gambar di luar studio, misalnya di jalan raya, pantai, sawah, pelabuhan dsb
- Di Luar studio atau dilapangan banyak sinar matahari yang menyinari obyek secara langsung
- Moment inilah yang ditangkap oleh seniman untuk menggambar secara cepat, karena cahaya yang mengenai obyek cepat berubah

- Impresionis dapat disamakan dengan kata impresi yang berarti kesan, oleh karenanya aliran impresionisme mengutamakan kesan cahaya yang datang menyinari obyek dalam setiap karyanya
- *Ciri-ciri Aliran Impresionisme adalah :*
 - ❖ Obyek biasanya berupa aktifitas manusia
 - ❖ Lokasinya selalu di luar studio atau out door
 - ❖ Teknik penggoresannya cepat atau ekspresi
 - ❖ Dalam pewarnaannya nampak jelas kesan gelap dan terang secara kontras
- Nama aliran ini adalah hasil hujatan dari seorang kritikus pada sekelompok orang yang mengadakan Pameran

- Tokoh dalam aliran ini adalah Claude Monet, Camille Pissarro, Renoir, Sisley, Degas



Karya Claude Monet yang berjudul "Bunga Teratai"

Sebuah lukisan yang menggambarkan bunga teratai yang tumbuh di sungai pada siang hari

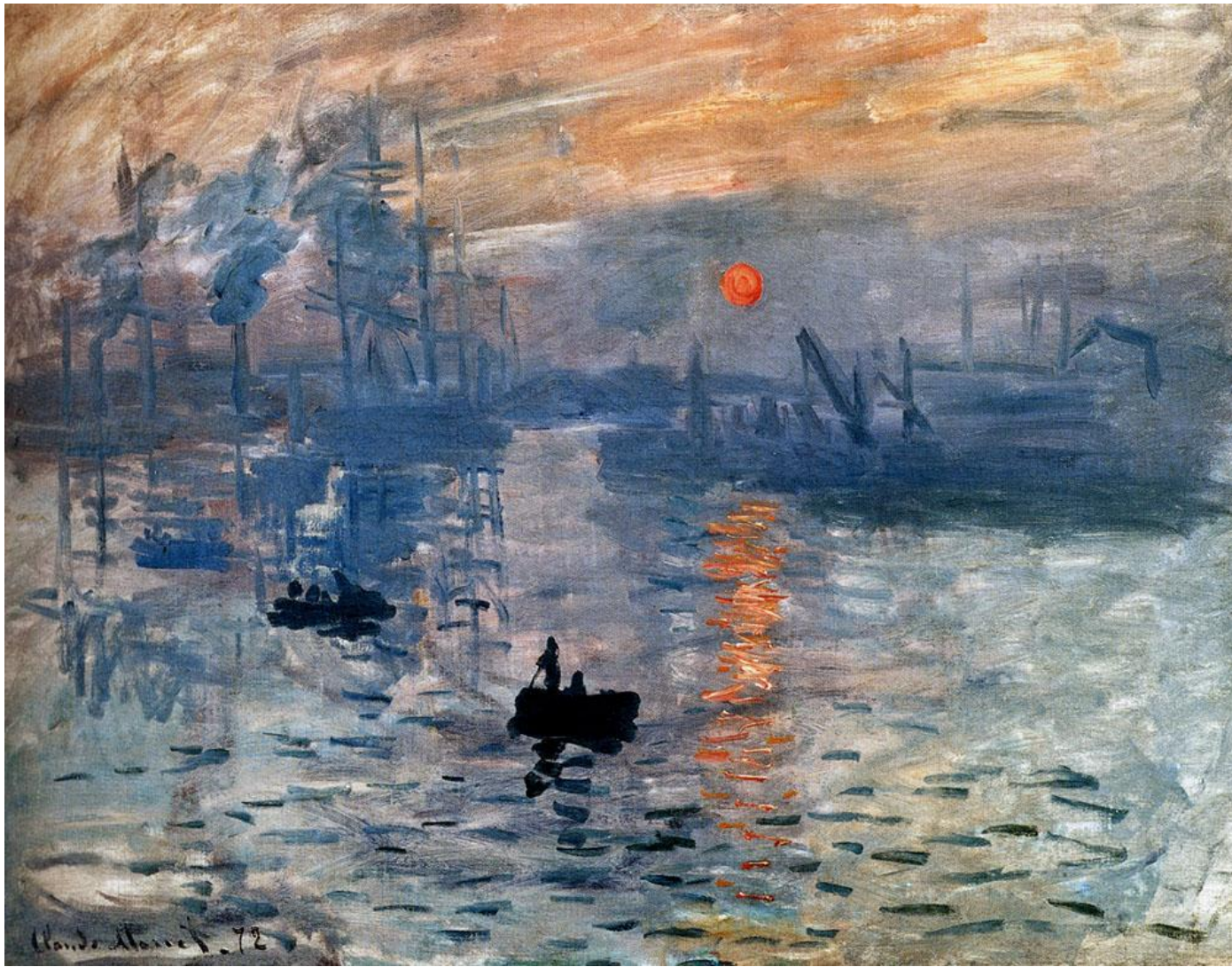


Karya Claude Monet yang berjudul "The Hunt" , sebuah lukisan yang menggambarkan orang-orang sedang menikmati keindahan pantai



Karya Claude Monet yang berjudul "Water Garden and the Japanese", sebuah lukisan yang menggambarkan tumbuhnya bunga teratai di sebuah taman di daerah Jepang

Karya yang nantinya mengarah ke Expressionisme bersama Van Gogh



Karya Claude Monet yang berjudul “Impression Sunrise” , sebuah lukisan yang menggambarkan orang-orang sedang berlayar dengan teknik yang ekspresif penuh dengan luapan jiwa



Karya Camille Pissarro yang berjudul "The Park" , sebuah lukisan yang menggambarkan pemandangan alam



Karya Camille Pissarro yang berjudul "Sunlight on the Road", sebuah lukisan yang menggambarkan suasana jalanan di senja hari



Karya Camille Pissarro yang berjudul “Boulevard Montmartre” , sebuah lukisan yang menggambarkan suasana keramaian jalanan di sebuah kota



Sebuah karya Auguste Renoir dengan judul “Mademoiselle Marie Therese”

Lukisan yang mevisualisasikan gadis yang sedang menjahit

sebuah karya yang dieksekusi dengan teknik ekspresif dengan mengandalkan pencahayaan yang matang



Sebuah karya Auguste Renoir dengan judul "Woman with a Cat"

Lukisan yang mevisualisasikan gadis yang sedang menyayangi binatang peliharaannya

sebuah karya yang dieksekusi dengan teknik ekspresif dengan mengandalkan pencahayaan yang matang



Sebuah karya Auguste Renoir dengan judul "Young Girl "

Lukisan yang mevisualisasikan gadis yang sedang mengharapkan sesuatu

sebuah karya yang dieksekusi dengan teknik ekspresif dengan mengandalkan pencahayaan yang matang



Sebuah karya Auguste Renoir dengan judul "Flower "

Lukisan yang memvisualisasikan sekumpulan bunga yang diletakkan dalam vas

sebuah karya yang dieksekusi dengan teknik ekspresif dengan mengandalkan pencahayaan yang matang



Sebuah karya Auguste Renoir dengan judul “moutier” Lukisan yang mevisualisasikan pemandangan alam



Sebuah karya Auguste Renoir dengan judul “Woman-in-bout” Lukisan yang mevisualisasikan gadis sedang di atas perahu



Sebuah karya Alfred Sisley dengan judul “Bridge at Hampton Court”
Lukisan yang memvisualisasikan suasana kemaian orang bermain di tepi jembatan



Sebuah karya Auguste Renoir dengan judul “port marly” Lukisan yang mevisualisasikan suasana rumah kebanjiran



Sebuah karya Degas dengan judul "race-horses" Lukisan yang mevisualisasikan kegiatan pacuan kuda



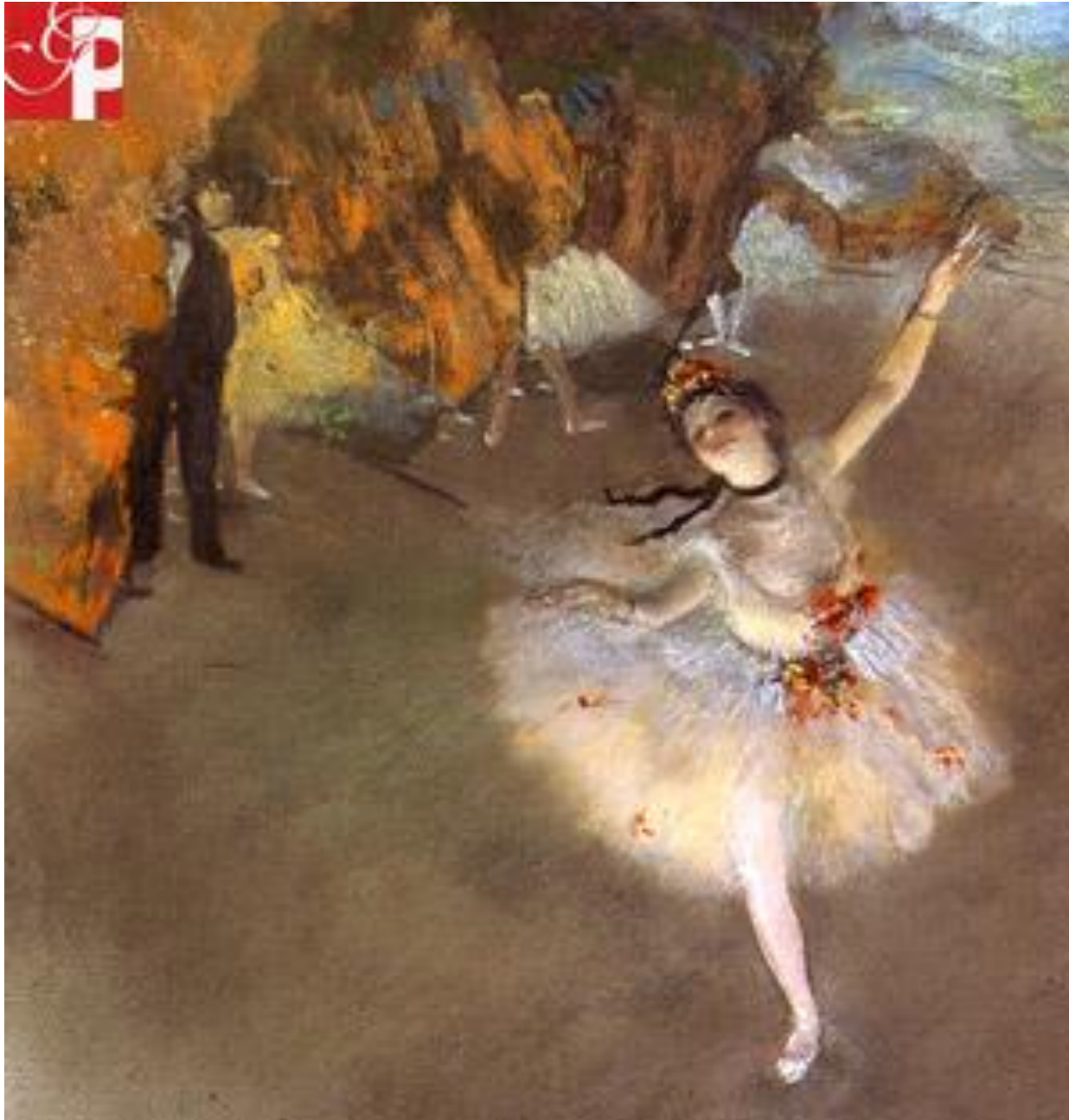
Sebuah karya
Degas dengan
judul "The Dance"

Lukisan yang
mevisualisasikan
para gadis
mengikuti pelatihan
kelas dansa



Sebuah karya Degas dengan judul "The Dance 2"

Lukisan yang memvisualisasikan para gadis mengikuti pelatihan kelas dansa



Sebuah karya Degas dengan judul “The Dance 3”

Lukisan yang mevisualisasikan seorang gadis yang sedang melangayunkan tarian

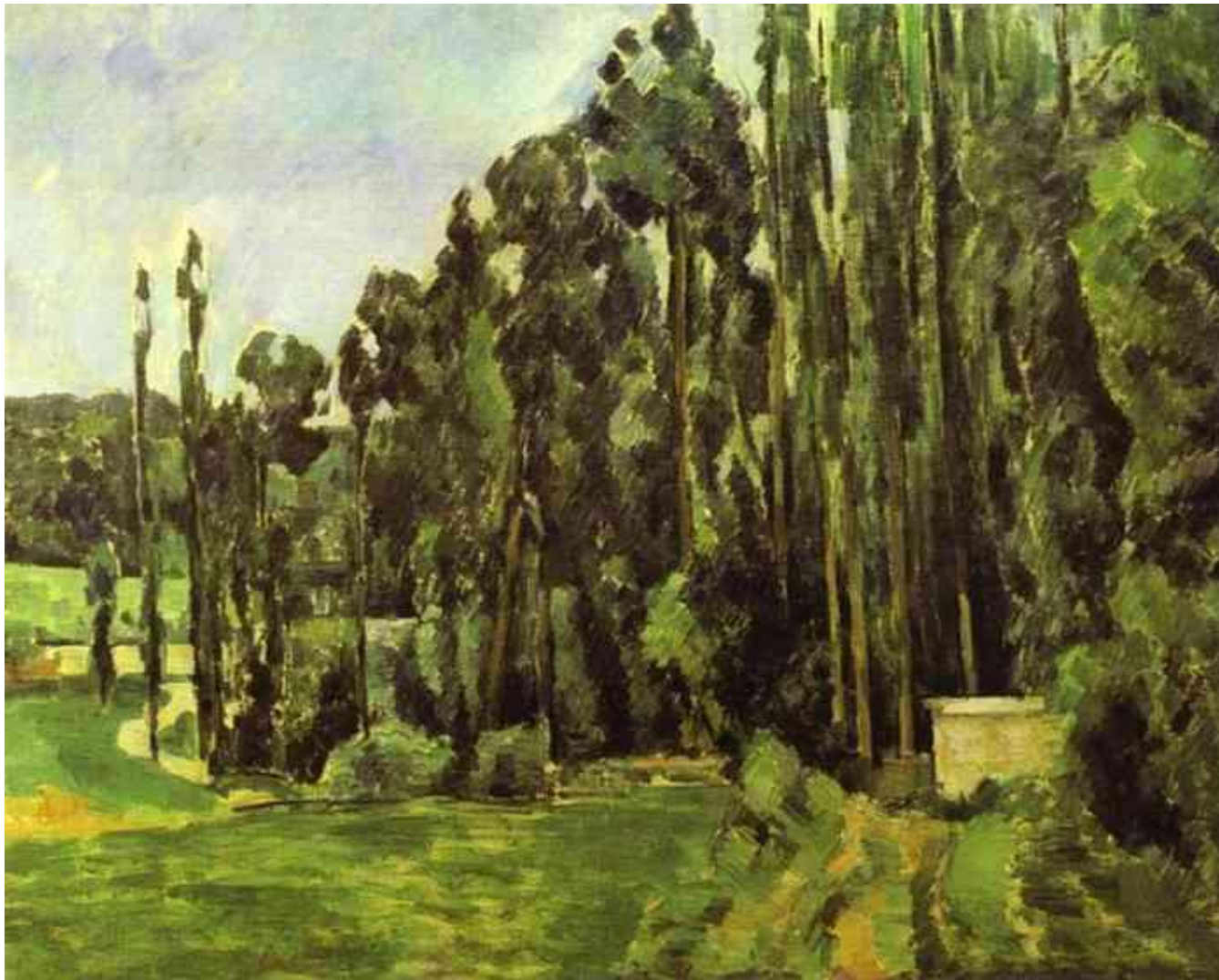
6.2 Post Impresionisme

- Aliran Post Impresionisme merupakan jalan untuk mengembangkan gaya masing-masing seniman dari aliran sesudahnya
- Paul Cezanne mengatakan bahwa warna merupakan suatu bentuk, dengan mengolah warna maka didapatkan suatu bentuk
- Bersama Van Gogh dan Paul Gauguin mengantar ke dalam aliran baru yang bernama Ekspresionisme
- George Saurat mengatakan bahwa warna adalah taburan dari titik, dari isinilah nanti akhirnya George Saurat melahirkan suatu aliran baru yang bernama Pointilisme
- Dikuti dengan Paul Signac, Camille Pissaro



Sebuah karya
Paul Cezanne
dengan judul “La
Maison du pendu”

Sebuah karya
yang
menggambarkan
pemandangan
alam di siang hari



Sebuah karya
Paul Cezanne
dengan judul
“Poplar Trees”

Sebuah karya
yang
menggambarkan
pemandangan
alam hutan di
siang hari



Sebuah karya Paul Cezanne dengan judul “Jas De Bouffan”

Sebuah karya yang menggambarkan pemandangan alam di siang hari

Lukisan yang terakhir nantinya akan mengarah pada aliran Expressionisme



Sebuah karya Vicent Vant Gogh judul “Irises was one of The Paintings”

Sebuah karya yang menggambarkan kebun bunga

Pada lukisan periode pertama ini Vant Gogh belum menunjukkan optimalisasi ekspresi jiwa



Sebuah karya Vicent Vant Gogh judul “Starry Night over the Rhône”

Sebuah karya yang menggambarkan kecerahan bintang di malam hari

Pada lukisan periode pertama ini Vant Gogh belum menunjukkan optimalisasi ekspresi jiwa



Sebuah karya
Paul Cézanne
dengan judul
“Mount Sainte
Victoire”

Sebuah lukisan
yang
menggambarkan
pemandangan
alam



Sebuah karya George Seurat dengan judul “A Sunday on La Grande Jatte”, sebuah lukisan yang menceritakan suasana di tepi pantai

Lukisan ini yang mempopulerkan George Seurat sebagai pelopor dalam aliran pointilisme

6.3 Expresionisme

- Aliran Expresionisme lahir dari pengaruh Vant Gogh yang dipengaruhi oleh pendapat Paul Cazenne tentang bahwa bentuk akan terwujud dengan pengolahan warna yang matang
- Dari sinilah kemudian Vant Gogh mengembangkannya dengan tekanan emosi dan imajinasi jiwa ke dalam lukisan hingga melahirkan aliran Expresionisme
- Aliran ini menungkapkan emosi, perasaan batin yang timbul dari pengalaman luar dan dalam yang dipengaruhi oleh unsure-unsur kejiwaan.
- Pengungkapan emosi dan perasaan itu diaktualisasikan melalui bidang, bentuk, warna, garis, dan komposisi hingga jadi sebuah karya

- *Ciri-ciri Aliran Expresionisme adalah :*
 - ❖ Obyek biasanya berupa aktifitas manusia
 - ❖ Lokasinya bisadi dalam studio atau di luar /out door
 - ❖ Teknik penggoresannya cepat penuh luapan emosi dan imajinasi perasaan pelukisnya
 - ❖ Kesan yang ditimbulkan adalah irama goresan warna yang ditimbulkan dari cat terlihat kasar dan timbul membentuk alur khusus
 - ❖ Bentuk obyek yang ditampilkan terlihat samar,obyek dibentuk dari alur goresan cat yang diekspresikan
 - ❖ Cara pelaksanaannya tidak terikat oleh hukum-hukum yang ada dalam seni lukis seperti proporsi, warna dan perspektif.
 - ❖ Tokoh aliran Expresionisme adalah Vicent Vant Gogh, Paul Gaguin,



Museum of Modern Art, New York

Karya Vincent Van Gogh seorang pelukis Belanda

Judul lukisan “Stary Night” atau “Malam Penuh Bintang”

Sebuah karya yang dibuat dengan luapan emosi jiwa yang nampak dari karakter goresan cat yang ditimbulkan



Karya Vicent Vant Gogh seorang pelukis Belanda
Judul lukisan "Beach with Figures and Sea" Sebuah karya yang dibuat dengan luapan emosi jiwa yang nampak dari karakter goresan cat yang ditimbulkan

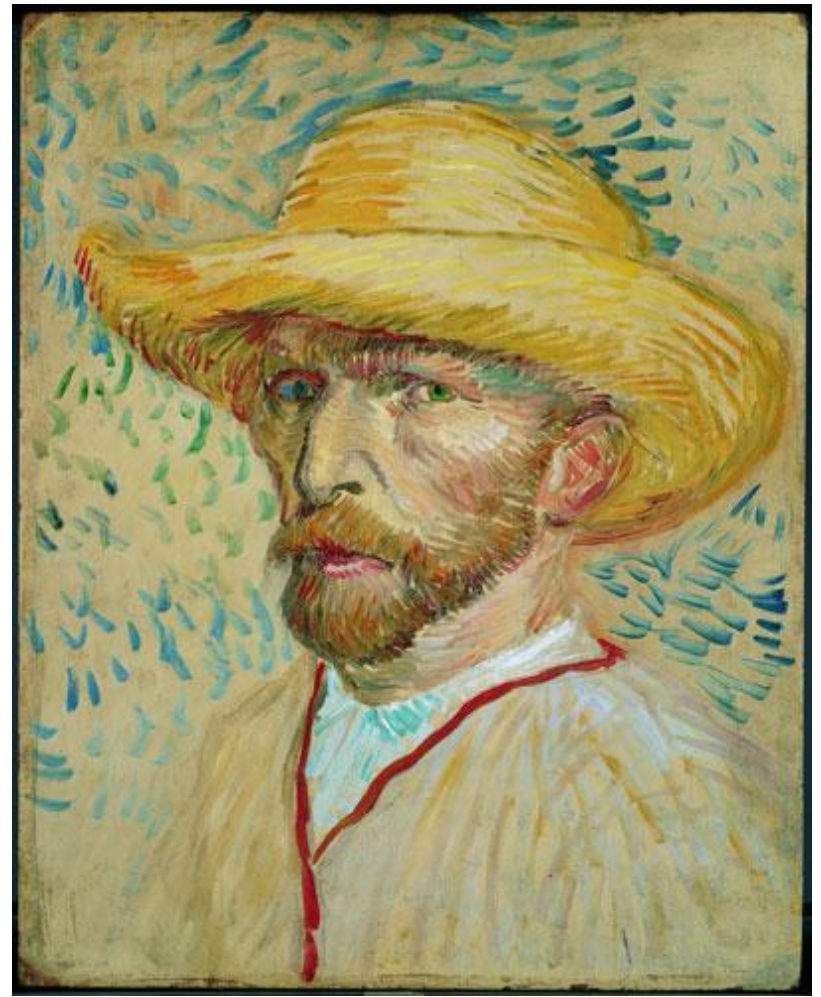


Foto diri Vicent Vant Gogh yang di buatnya sendiri dengan teknik aliran Expresionisme



Karya Paul Cezanne dengan Judul lukisan “A Lunch on Grass 1873” yang dibuat 1873 Sebuah karya yang dibuat dengan luapan emosi jiwa yang nampak dari karakter goresan cat yang ditimbulkan



Karya Paul Cezanne dengan judul “Saint-Victoire”, Sebuah karya yang dibuat dengan luapan emosi jiwa dari pelukisnya terlihat dari karakter goresan cat yang ditimbulkan

6.4 Pointilisme

- Aliran Pointilisme adalah kelanjutan jalan pengembangan dari Impresionisme yang mengandalkan unsur cahaya
- Aliran ini dipelopori oleh George Saurat, dengan memecah warna menjadi taburan titik-titik yang terkomposisi
- Cahaya yang timbul dapat diciptakan dengan menyusun titik-titik warna yang berdampingan antara warna gelap dan warna terang
- *Ciri-ciri Aliran Pointilisme adalah :*
 - ❖ Obyeknya bisa berupa benda tetap atau aktifitas manusia
 - ❖ Lokasinya bisa di dalam studio atau di luar /out door

- ❖ Teknik penggoresannya dengan melakukan taburan titik-titik pada permukaan kanvas
- ❖ Kesan yang ditimbulkan adalah irama goresan warna yang ditimbulkan dari pendekatan cat antar titik warna membentuk sebuah obyek
- ❖ Bentuk obyek yang ditampilkan terlihat samar, obyek dibentuk dari alur susunan titik yang diekspresikan
- ❖ Tokoh aliran ini adalah : George Seurat (1859 – 1891), dan Pisaro



Sebuah karya George Seurat dengan judul “Bathing at Asnières”, sebuah karya yang menggambarkan suasana pantai yang dieksekusi dengan teknik penyusunan titik



Sebuah karya George Seurat
denga judul "Detail from A
Sunday on La Grande Jatte"
sebuah karya yang
menggambarka dua orang yang
labi bermesraan di pantai



Sebuah karya Pissaro dengan judul “Young Woman Bathing Her Feet The Foot Bath”, sebuah karya yang menggambarkan gadis yang sedang mencuci di pantai dengan teknik pengerjaan penyusunan titik terpadu